

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) SELILI SAMARINDA

Public Perception of Existence from The Selili Fish Landing Base (PPI) Samarinda

Ilma Yulina Boa¹⁾, Eko Sugiharto²⁾ dan Fitriyana²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan, FPIK-UNMUL

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan, FPIK-UNMUL

E-mail: ilmaboa_yulina@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to identify and describe forms The Community Perception Against Port Fishes Suppliers in Selili Samarinda and role of Port Fishes Suppliers in Selili Samarinda for increase the community's knowledge to presence a Port Fishes Suppliers in Selili Samarinda. The method used in this thesis is a survey. The type of data used is primary and secondary type and the data analysis technique is a quantitative analysis. The Port Fishes Suppliers Selili Samarinda located in Selili Village, District of Samarinda Ilir, in Samarinda City which is among the central marketing of fishery supplies both both marine fish and freshwater fish which is strategically located in the path of Mahakan River landing activities. The Port Fishes Suppliers Selili Samarinda has important role in the fulfillment of fish stocks for the community in Selili. However, it is not felt for the people themselves directly because people prefer to deal directly with retailers of fish / fish sellers in the market. This is proven by the public perception of the existence of PPI is only 15 respondents out of 40 respondents are aware PPI Selili in Samarinda.

Keyword: The Community Perception, Port Fishes Suppliers, Selili.

PENDAHULUAN

Samarinda sebagai Ibukota Propinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda memiliki banyak fasilitas, salah satu fasilitas yang dimilikinya adalah pangkalan pendaratan ikan (PPI) sebagai tempat berlabuh kapal perikanan. Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra-produksi, produksi, pengolahan, sampai dengan pemasaran (PER. 16/MEN/2006). Pangkalan Pendaratan Ikan milik Pemerintah Kota Samarinda ini terletak di Jl Lumba-lumba Kelurahan Selili Samarinda. PPI merupakan fasilitas pusat pendaratan ikan air tawar dan ikan air laut yang disediakan oleh Pemerintah Kota Samarinda untuk para nelayan. Selain itu, PPI Selili juga memiliki peran penting lainnya, yaitu sebagai tempat memasarkan ikan hasil tangkapan nelayan kepada pengumpul

ikan. Pangkalan Pendaratan Ikan melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan dan memiliki fasilitas tempat berlabuh untuk kapal perikanan (PER. 16/MEN/2006).

Untuk mendukung kegiatan pelayaran diperlukan prasarana berupa Pangkalan Pendaratan Ikan. Pangkalan Pendaratan Ikan atau biasa disebut dengan pelabuhan ikan merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran. Di pelabuhan ini kapal melakukan berbagai kegiatan seperti menaik turunkan ikan, bongkar muat barang, pengisian bahan bakar, melakukan reparasi, mengadakan perbekalan dan sebagainya. Untuk bisa melaksanakan berbagai kegiatan tersebut pelabuhan harus dilengkapi dengan fasilitas seperti pemecah gelombang, dermaga, peralatan tambat, peralatan bongkar muat barang, gudang, tempat pelelangan, perkantoran baik untuk pengelola pelabuhan ataupun untuk maskapai pelayaran, perlengkapan bahan bakar, penyediaan air bersih dan fasilitas penunjang lainnya sesuai dengan jenis/kegunaan pelabuhan.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Pengetahuan masyarakat tentang PPI Selili
2. Mengetahui Motivasi masyarakat tentang PPI Selili
3. Mengetahui Peran PPI Selili di masyarakat

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 16 bulan, yaitu dimulai bulan Maret 2014 sampai dengan Juli 2015. Lokasi penelitian di 4 (empat) kecamatan kota Samarinda yaitu Kecamatan Samarinda Ilir, Kecamatan Samarinda Kota, Kecamatan Samarinda Ulu, Kecamatan Samarinda Utara.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel Lokasi di Samarinda, 4 kecamatan yaitu, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Samarinda Ulu, Samarinda Utara, dari 4 (empat) Kecamatan di Samarinda akan diambil sampel 10 responden per kecamatan dengan pengambilan sampel responden secara random sampling secara acak agar setiap populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan akan dianalisis menggunakan metode dan kuantitatif tidak bersifat terstruktur, terfokus dan spesifik, tetapi lebih bersifat longgar, fleksibel dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kebutuhan. Menurut Bogdan dan Biklan (Fitriyana, 2004) analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip review, catatan dilapangan dan bahan-bahan lain yang penulis dapatkan, yang kesemuanya itu penulis kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman penulis (termasuk suatu fenomena) dan membantu penulis untuk mempresentasikan penemuan penulis kepada orang lain, tersirat dalam penjelasan ini, bahwa analisis terkait erat dengan pengumpulan dan interpretasi data.

Mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada hipotesis itu (Bogdan dan Biklan *dalam* Fitriyana, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedaaan Umum Wilayah Penelitian

Kota Samarinda dengan luas wilayah 718,00 km² mempunyai 6 (enam) kecamatan masing-masing terdiri dari Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Seberang, Sungai Kunjang, Samarinda Utara dan Samarinda Ulu. Menurut letak geografinya, Kota Samarinda terletak antar 00 19'02" – 00 42'34" Lintang Selatan dan 117 18'14" – 117 18'14" Bujur utara, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Kabupaten Kutai Kartanegara

Sebelah Timur : Kabupaten Kutai Kartanegara

Sebelah Selatan : Kabupaten Kutai Kartanegara

Sebelah Barat : Kabupaten Kutai Kartanegara

PPI Selili terletak di jalan Selili kecamatan Samarinda ilir merupakan sentral pemasaran dan pendaratan ikan air tawar dan ikan air laut. Pendaratan yang dilakukan di Pelabuhan PPI Selili biasanya berupa ikan air laut.

Sedangkan untuk ikan air tawar dilakukan melalui darat dengan menggunakan *truck* dan *pickup* yang dibawa oleh pengumpul ikan air tawar dari hasil budidaya dan tangkapan dari daerah hulu Sungai Mahakam seperti Kutai Barat, Kota Bangun, Muara Muntai, Muara Ancalong dan daerah sekitar Danau Semayang. Hasil tangkapan ikan yang terkumpul di PPI Selili ini digunakan para agen untuk dijual kembali kepada para pembeli ikan dengan skala kecil dan skala besar yaitu penjual ikan yang ada di pasar, pedagang ikan keliling dan pemilik warung makan dan pengguna ikan lainnya. Aktivitas PPI Selili dilakukan setiap hari dari pukul 02.00 dinihari sampai pukul 10.00 Pagi, bongkar muat ikan darat maupun ikan air laut bervariasi tergantung dengan musim dan hasil tangkapan yang disetorkan para pengumpul.

Pemenuhan Kebutuhan Ikan

Masyarakat biasanya mendapatkan ikan dengan membeli di pasar atau dipengecer ikan, dengan adanya pengecer ikan, memudahkan masyarakat dalam memenuhi konsumsi ikan. Ikan yang didapatkan pengecer juga berasal dari PPI Selili, selain PPI Selili sebagai Pangkalan pendaratan ikan, juga sebagai penyedia sarana dalam pemenuhan kebutuhan ikan masyarakat dan membuka peluang lapangan pekerjaan, seperti pengecer ikan dan anak buah agen ikan. Akan tetapi, untuk masuk ke PPI Selili, harus mempunyai kartu anggota, dikarenakan agar masyarakat yang membeli ikan dalam jumlah kecil atau dikonsumsi sendiri tidak dapat masuk, peraturan ini bertujuan agar harga ikan di PPI Selili stabil dipasaran.

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan PPI Selili

PPI Selili diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 20 orang menjawab tidak mengetahui, 15 orang responden mengetahui dan 5 orang menjawab ragu-ragu. Hal ini dikarenakan bahwa pada umumnya masyarakat tidak mengetahui keberadaan PPI Selili karena tidak mempermasalahkan ikan yang mereka konsumsi berasal dari mana dan selain itu juga karena lokasi tempat tinggal yang relatif jauh dari lokasi PPI Selili. Sedangkan yang menjawab pernah mengetahui dan ragu-ragu dikarenakan responden tersebut mengetahui sumber ikan konsumsi di Kota Samarinda berasal dari PPI Selili disamping lokasi tempat tinggal mereka yang relatif dekat dengan PPI Selili.

Motivasi Masyarakat

Keinginan mengunjungi ke PPI Selili sebanyak 15 orang responden ingin mengunjungi PPI Selili secara langsung karena responden ingin mencari tahu tentang aktifitas yang berada di PPI Selili, juga karena harga ikan yang lebih murah dibandingkan dengan di pengecer keliling dan penjual ikan dipasar bila membeli dalam jumlah besar. Sedangkan 25 orang responden menjawab ragu-ragu mengunjungi PPI Selili karena hanya ingin membeli ikan dari pengecer atau pedagang di pasar dan pedagang pengecer.

Keterampilan Masyarakat

Keterampilan masyarakat dalam mengolah ikan, membuat masyarakat banyak menggemari ikan karena bukan saja jenis ikan yang beraneka ragam tetapi cara pengolahan yang beraneka ragam membuat masyarakat ingin mencoba mengkonsumsi. Keterampilan dalam pengolahan awetan ikan seperti empek-empek, abon ikan dan kerupuk ikan. Akan tetapi dalam membuat pengolahan awetan ikan membutuhkan keahlian dan resep khusus sehingga masyarakat sebagian tidak mengolahnya sendiri akan tetapi lebih memilih membeli di toko yang menjual, selain lebih praktis, harga yang ditawarkan terjangkau dan rasa yang terjamin enak. Berdasarkan hasil wawancara dengan 40 responden, sebanyak 10 orang responden akan mengolah kembali ikan, menjadi ikan yang diawetkan, 20 responden ragu-ragu dan 10 orang responden tidak mengolahnya sebagai awetan.

Peran PPI Dalam Masyarakat

PPI merupakan tempat berlabuhnya kapal-kapal perikanan, berdasarkan wawancara diketahui bahwa sebanyak 32 orang responden menjawab ya dan 8 orang responden menjawab ragu-ragu. Hal ini membuktikan bahwa lebih banyak responden mengetahui daripada tidak mengetahui bahwa PPI Selili merupakan tempat berlabuhnya kapal perikanan. Saat ditanyakan tempat asal tangkapan ikan, sebagian besar responden mengetahuinya.

KESIMPULAN

Persepsi Masyarakat Kota Samarinda terhadap keberadaan PPI Selili ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat tentang keberadaan PPI Selili sebagian besar beranggapan masih belum mengetahui dan Ragu-ragu baik itu dengan lokasi hingga fasilitas apa saja yang ada di PPI Selili tersebut.
2. Berdasarkan Motivasi pada umumnya responden masih ragu-ragu untuk mengunjungi langsung ke PPI Selili untuk membeli ikan dan mengetahui perannya, karena yang dipikirkan oleh responden bagaimana membeli ikan meskipun tidak langsung ke PPI Selili, misalnya melalui pasar maupun pedagang Pengecer.
3. Pada umumnya responden setuju bahwa PPI Selili berperan sebagai tempat berlabuh kapal-kapal perikanan di Kota Samarinda dan komoditas ikan yang di PPI Selili berasal dari luar Kota Samarinda. Sedangkan peran PPI Selili yang lain masyarakat masih ragu-ragu dan tidak mengetahui karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyana, 2004. Peran gender pada usaha pembibitan mangrove di kecamatan Muara Jawa kabupaten Kutai Kartanegara. Tesis pasca sarjana. Universitas Mulawarman. Samarinda (Tidak dipublikasikan)

Tim Penyusun Kamus Pusat, 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.